

Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar KD Mengkonsumsi Makanan dan Minuman yang Halal dan Menjauhi yang Haram dengan Metode *Gallery Walk* pada Siswa Kelas VIIIA Semester 2 SMP Negeri 4 Purworejo

Siti Saudah

SMP Negeri 4 Purworejo

E-mail: sitisaudah17@guru.smp.belajar.id

Abstract

This research is based on the importance of increasing KD interest and learning outcomes in consuming halal food and drinks and avoiding haram ones using the Walk Gallery method in Class VIIIA Semester 2 of SMP Negeri 4 Purworejo. The aim of this research is to increase PAIBP's interest and learning outcomes in the material Consuming Halal Food and Drinks and Avoiding Haram for class VIIIA Semester 2 students at SMP Negeri 4 Purworejo. The method used in this Classroom Action Research is the Walk Gallery learning method. The subject of this Class Action Research is class VIIIA of SMP Negeri 4 Purworejo for the 2019/2020 academic year. The number of students is 32 consisting of 12 boys and 20 girls, namely from January to March 2020 in the even semester. Each cycle consists of planning, implementation, observation and reflection. The research procedure consists of pre-research, cycle one planning, implementation of cycle one actions, observation cycle one, reflection cycle one. This research produces the following conclusions. (1) The Gallery Walk method can increase interest in learning, namely activating all students in the learning process by visiting observers to other galleries and representatives of gallery attendants to exchange information on the material being discussed. This can be seen from the increase in interest in listening to explanations in cycle I from 84%, cycle II to 100%, interest in doing assignments from 78% to 93%, interest in seeking information from 68% to 78%, and interest in participating in groups from 81% to 93%. (2) Using the Gallery Walk method can improve student learning outcomes. Students' learning completeness and absorption of subject matter always increases, starting in cycle I, 75% of students have completed learning with an absorption capacity of 79.22%, then in cycle II there has been an increase, namely 100% of students have completed learning with an absorption capacity of 87%. .03%.

Keywords: Interest, Learning Outcomes, Gallery Walk

Abstrak

Penelitian ini didasari oleh pentingnya Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar KD Mengkonsumsi Makanan dan Minuman yang Halal dan Menghindari yang Haram dengan Metode Walk Galery pada Kelas VIIIA Semester 2 SMP Negeri 4 Purworejo. Tujuan Penelitian ini untuk meningkatkan minat dan hasil belajar PAIBP pada materi Mengkonsumsi Makanan dan Minuman yang Halal dan Menghindari yang Haram siswa

kelas VIIIA Semester 2 di SMP Negeri 4 Purworejo. Metode yang digunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah metode pembelajaran Walk Gallery. Subyek Penelitian Tindakan Kelas ini adalah kelas VIIIA SMP Negeri 4 Purworejo Tahun Pelajaran 2019/2020. Jumlah siswa adalah 32 terdiri dari 12 anak laki-laki dan 20 anak perempuan yaitu dari bulan Januari sampai Maret 2020 pada semester genap. Pada setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Prosedur penelitian terdiri dari pra penelitian, perencanaan siklus satu, pelaksanaan tindakan siklus satu, pengamatan siklus satu, refleksi siklus satu. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan sebagai berikut. (1) Metode *Gallery Walk* dapat meningkatkan minat pembelajaran yaitu mengaktifkan semua peserta didik pada proses pembelajaran dengan cara pengamat berkunjung ke galeri lain dan wakil penunggu galeri untuk bertukar informasi materi yang dibahas. Hal itu dapat dilihat dari peningkatan minat mendengarkan penjelasan pada siklus I 84% , siklus II menjadi 100%, minat mengerjakan tugas dari 78% menjadi 93%, minat mencari informasi dari 68% menjadi 78%, serta minat berpartisipasi dalam kelompok dari 81% menjadi 93%. (2) Penggunaan metode *Gallery Walk* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Ketuntasan belajar peserta didik dan daya serap materi pelajaran selalu meningkat, diawali pada siklus I peserta didik yang tuntas belajar 75% dengan daya serap 79,22%, kemudian pada siklus II mengalami peningkatan yaitu peserta didik yang tuntas belajar sebanyak 100% dengan daya serap 87,03%.

Kata kunci: *Minat, Hasil Belajar, Gallery Walk*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan dengan sadar oleh keluarga, masyarakat atau pemerintah melalui bimbingan, pengajaran, pembelajaran dan pelatihan yang berlangsung, baik dilakukan di sekolah maupun di luar sekolah sepanjang hidup untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat menjalankan perannya dalam lingkungan untuk masa yang akan datang.¹ Proses belajar mengajar yang berkembang di sekolah terutama di kelas umumnya ditentukan oleh peran guru dan siswa sebagai individu yang terlibat langsung di dalam proses tersebut. Keterlibatan siswa secara aktif dalam proses belajar mengajar di kelas sangat ditentukan oleh kemampuan guru dalam mengajar dan penggunaan metode belajar.

Pendidikan merupakan salah satu hal yang berpengaruh terhadap keberhasilan suatu Negara. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan pembangunan dan kualitas pendidikan di Indonesia, salah satu memberlakukan kurikulum 2013. Harapan diberlakukan kurikulum 2013 yaitu siswa

¹ *Edgar Dale, Audio Visual Methods in Teaching*, (New York: Holt, Rinehart and Winston Inc., 1969).

tidak hanya pandai secara kognitif tetapi juga mempunyai ketrampilan dan akhlak mulia. Proses pembelajaran yang berlangsung diharapkan mampu melatih kemampuan dan proses berpikir siswa agar menjadi pembelajar mandiri dan telah siap menghadapi persaingan di abad 21.²

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dikembangkan melalui kerja ilmiah dalam pengamatan dan percobaan untuk menyelesaikan permasalahan, sehingga proses pembelajaran yang berlangsung sesuai dengan teori konstruktivisme dan pendekatan saintifik yang berpusat pada siswa (*Student Center Learning*).

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia. Oleh karena itu, secara otomatis kualitas pendidikan juga harus senantiasa ditingkatkan melalui berbagai program pendidikan yang dilaksanakan secara sistematis dan terarah berdasarkan kepentingan yang mengacu pada kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dan dilandasi dengan keimanan dan ketaqwaan (IMTAQ).³

Dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas menjelaskan bahwa ada 8 Standar Nasional Pendidikan yang harus dicapai yaitu: standar isi, proses, kompetensi lulusan, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan yang harus ditingkatkan secara berencana dan berkala.⁴

Minat belajar merupakan salah satu faktor penting dalam proses pembelajaran, karena tanpa adanya minat, siswa biasanya susah untuk diajak belajar dan kemudian akan sulit menguasai materi yang diajarkan oleh guru. Hal tersebut dapat berpengaruh terhadap hasil belajar yang akan mereka capai. Siswa yang memiliki minat yang tinggi akan selalu berusaha sebaik-baiknya untuk mencapai hasil belajar yang optimal, sedangkan siswa yang kurang berminat akan merasa malas untuk mengikuti proses pembelajaran sehingga tidak akan mencapai hasil yang diinginkan.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia pengertian minat secara bahasa adalah minat berarti kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu.⁵ Minat berarti perasaan yang menyatakan bahwa satu aktivitas, pelajaran atau objek itu berharga atau berarti

² Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

³ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

⁴ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

⁵ Kamus Besar Bahasa Indonesia

bagi individu. Menurut *Sujanto*, minat adalah suatu kekuatan yang muncul dari dalam yang mempunyai tujuan tertentu, atau suatu fungsi jiwa untuk dapat mencapai sesuatu, yang merupakan kekuatan dari dalam dan tampak dari luar sebagai gerak-gerak atau partisipasi terhadap suatu hal.⁶ *Hamalik* menyebutkan bahwa minat adalah suatu kerangka mental yang terdiri dari kombinasi gerak perpaduan dan campuran dari perasaan, prasangka, cemas dan kecendrungan-kecenderungan lain yang biasa mengarah individu kepada suatu paham yang tertentu.⁷

Pelaksanaan pembelajaran PAI dan BP pada KD Mengkonsumsi Makanan dan Minuman yang Halal dan Menjauhi yang Haram ternyata masih belum menerapkan variasi metode serta penggunaan media belajar yang melibatkan keaktifan siswa dan masih mengalami beberapa kendala. Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pembelajaran PAI dan BP pada KD Mengkonsumsi Makanan dan Minuman yang Halal dan Menjauhi yang Haram masih berpusat pada guru, sehingga belum terwujud prestasi belajar yang optimal, hal ini terlihat pada saat pembelajaran berlangsung, masih ada siswa yang belum fokus pada saat guru menerangkan dan menjelaskan materi, ketika guru menunjuk siswa untuk bertanya atau menjawab pertanyaan, tidak mau bertanya atau bingung dalam menjawab pertanyaan yang diberikan. Siswa lebih asyik dengan kesibukan mereka sendiri. Rendahnya minat belajar siswa tersebut berdampak pada hasil belajar siswa. Hal ini berdampak pada siswa untuk mengikuti program remedial pada KD ini yang ditetapkan dalam Kriteria Ketuntasan Minimal yaitu 75. Sebagian besar dari siswa tidak mampu menghubungkan antara apa yang mereka pelajari dengan bagaimana pengetahuan itu dapat mereka gunakan/manfaatkan/terapkan dalam kehidupan sehari-hari khususnya pada materi Mengkonsumsi Makanan dan Minuman yang Halal dan Menjauhi yang Haram yang terdapat dalam kurikulum 2013, di mana pada materi ini siswa lebih cenderung belajar hanya dari buku pegangan, tanpa adanya pengalaman langsung belajar melalui gejala alam, sehingga pemahaman siswa akan materi hanya sebatas teori saja.

Kurangnya pemahaman menyebabkan siswa tidak dapat menghubungkan antara konsep dengan kehidupan sehari-hari sehingga siswa kesulitan dalam menjawab soal-soal tes yang berhubungan dengan materi Mengkonsumsi Makanan dan Minuman yang

⁶ *Agus Sujanto. Psikologi Kepribadian.* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014).

⁷ *Oemar Hamalik. Proses Belajar Mengajar.* (Jakarta: Bumi Aksara, 2001).

Halal dan Menjauhi yang Haram. Padahal materi ini adalah materi yang familiar dan dekat dengan kehidupan sehari-hari, namun yang terjadi justru siswa belum mampu memahami materi tersebut dengan baik. Kondisi tersebut disebabkan kurangnya interaksi antara guru dan siswa di kelas. Pembelajaran yang umumnya masih didominasi oleh aktivitas guru sebagai sumber utama pengetahuan yang berpedoman pada buku paket saja, dan kurangnya kreatifitas serta ketrampilan guru dalam memilih dan menggunakan metode pembelajaran. Berkaitan dengan permasalahan tersebut, diperlukan adanya inovasi yang dapat digunakan oleh guru untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa misalnya dengan mengimplementasi metode pembelajaran *Gallery Walk*. Metode *Gallery Walk* merupakan suatu metode diskusi yang membuat siswa keluar dari tempat duduk mereka dan aktif dalam mengumpulkan konsep kalimat penting, menulis dan berbicara di depan umum. *Gallery Walk* juga dapat memotivasi minat siswa dalam proses belajar, sebab bila sesuatu yang baru ditemukan berbeda antara satu dengan yang lainnya maka dapat saling mengoreksi antara sesama siswa baik antar kelompok maupun antar siswa itu sendiri. Keunggulan pembelajaran ini adalah siswa dapat berpartisipasi aktif, saling belajar dari teman, pembelajaran menjadi menyenangkan sehingga siswa menjadi termotivasi yang mengakibatkan minat dan aktifitas siswa menjadi meningkat. Minat dan aktivitas belajar siswa dapat meningkat, jika proses pembelajaran menggunakan metode yang didukung oleh media pembelajaran seperti kertas plano, spidol, gunting, perekat, kertas warna warni. Media merupakan alat bantu yang dapat memudahkan pekerjaan digunakan untuk menyalurkan informasi belajar atau penyalur pesan. Media tersebut dapat membantu guru dalam mencapai tujuan instruksional, karena kertas plano, spidol, gunting, perekat, kertas warna- warni termasuk media yang mudah dan murah. Apalagi sekolah kami sekolah Adiwiyata, jadi untuk kertas plano menggunakan kertas bekas kalender. Kondisi tersebut belum dijumpai di SMP Negeri 4 Purworejo, oleh karena proses pembelajarannya belum berjalan dengan semestinya yaitu dengan pembelajaran yang menarik dan mampu melibatkan siswa dengan aktif, khususnya dalam pembelajaran materi Mengonsumsi Makanan dan Minuman yang Halal dan Menjauhi yang Haram.

Penelitian ini pada dasarnya bertujuan untuk memperoleh informasi atau gambaran mengenai Metode *Gallery Walk* dapat meningkatkan minat dan hasil belajar pada KD Mengonsumsi Makanan dan Minuman yang Halal dan Menjauhi yang Haram

pada kelas VIIIA Semester 2 SMP Negeri 4 Purworejo. Secara lebih rinci penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut: (1) Meningkatkan minat belajar pada KD Mengkonsumsi Makanan dan Minuman yang Halal dan Menjauhi yang Haram pada kelas VIIIA Semester 2 SMP Negeri 4 Purworejo menggunakan metode *Gallery Walk*. (2) Meningkatkan hasil belajar pada KD Mengkonsumsi Makanan dan Minuman yang Halal dan Menjauhi yang Haram pada kelas VIIIA Semester 2 SMP Negeri 4 Purworejo menggunakan metode *Gallery Walk*.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Waktu Penelitian Tindakan Kelas ini sejak perencanaan tindakan sampai pengolahan data siklus II selama 2 bulan yaitu 24 Februari 2020 sampai 24 April 2020, pada semester dua tahun pelajaran 2019/2020 meliputi persiapan awal penelitian sampai dengan akhir pelaporan. Sedangkan Lokasi Penelitian adalah SMP Negeri 4 Purworejo, Jalan Jendral Urip Sumoharjo No. 62 Purworejo, Jawa Tengah. Sekolah ini memiliki 24 kelas yaitu kelas VII, VIII, dan IX masing-masing 8 kelas paralel.

Materi Pembelajaran pada Siklus 1, Standar Kompetensi: 12. Membiasakan Perilaku Terpuji, Kompetensi Dasar: 12.1 Menunjukkan perilaku hidup sehat dengan mengonsumsi makanan dan minuman halal. 12.2 Menghayati perilaku hidup sehat dengan menjauhi makanan dan minuman yang haram. Kemudian pada Siklus II, Standar Kompetensi: 12. Membiasakan Perilaku Terpuji, Kompetensi Dasar: 12.3 Memahami ketentuan makanan dan minuman yang halal dan haram berdasarkan al Qur'an dan Hadis. 12.4 Menyajikan hikmah mengonsumsi makanan yang halal dan bergizi sesuai ketentuan dengan *al-Qur'ān* dan Hadis.

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII A sebanyak 32 orang, dengan rincian 12 putra dan 20 putri. Pemilihan subyek dilakukan dengan pertimbangan bahwa peserta didik kelas VIII A memiliki kemampuan bersifat heterogen, memiliki kualitas pembelajaran dan prestasi yang cukup rendah.

Teknik pengumpulan data menggunakan Observasi, Kuesioner (Angket), dan Tes. Kemudian untuk validasi (keabsahan data) dalam penelitian ini menggunakan triangulasi, yakni triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan

triangulasi waktu. Penelitian ini menjelaskan dan membandingkan data hasil pengamatan, hasil angket, dan hasil tes.

Hasil belajar dianalisis dengan analisis deskriptif dan kemudian membandingkan hasil belajar (nilai tes) antar siklus maupun dengan indikator keberhasilan. Hasil Observasi dan angket dianalisis menggunakan analisis deskriptif. Kemudian, untuk indikator keberhasilan, maka dalam penelitian ini diakhiri apabila telah mencapai Indikator Keberhasilan sebagai berikut: (1) Minimal 75% peserta didik minat mendengarkan penjelasan. (2) Minimal 75% peserta didik minat mengerjakan tugas. (3) Minimal 75% peserta didik minat mencari informasi dari kelompok lain. (4) Minimal 75% peserta didik minat berpartisipasi dalam kelompok. (5) Minimal 85% peserta didik tuntas belajar dengan 75% daya serap materi.

Penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis & Mc Taggart.⁸ Model Kemmis & Taggart menggunakan system spiral dan refleksi diri yang dimulai dengan: (1) rencana (*planning*), sebelum mengadakan penelitian peneliti sudah memiliki gambaran terhadap subyek sehingga peneliti bersama rekan kerja sebagai pengamat menyusun rencana tindakan yang akan dilaksanakan pada proses pembelajaran serta mempersiapkan semua instrument penelitian yang diperlukan. (2) tindakan (*acting*) dan pengamatan (*observing*), peneliti melaksanakan tindakan sesuai rencana yaitu menggunakan metode Galery Walk dan proses tersebut diamati oleh rekan kerja. (3) refleksi (*reflecting*), peneliti bersama pengamat mengolah hasil dari pengumpulan data berupa lembar pengamatan, hasil angket, dan hasil tes peserta didik. Kemudian mengkaji semua kelebihan dan kekurangan. Tindakan siklus I untuk bahan pertimbangan rencana ke siklus II. Siklus II memiliki tahapan yang sama dengan siklus I, yang berbeda adalah pada rencana dan materi yang akan dibahas.

Penelitian ini direncanakan dua siklus dan tiap-tiap siklus dilaksanakan dua pertemuan. Peneliti mengajukan tindakan untuk meningkatkan minat dan hasil belajar PAI menggunakan metode *Gallery Walk*. Menelaah materi yang akan dilakukan penelitian, Siklus I: Membiasakan Perilaku Terpuji, Siklus II: Membiasakan Perilaku Terpuji. Menyusu RPP sesuai indikator yang ditetapkan. Peneliti menyusun angket, lembar observasi, alat evaluasi, menyiapkan bahan motivasi, dan materi yang akan

⁸ Taufiqur Rahman. *Aplikasi Model-model Pembelajaran dalam Penelitian. Tindakan Kelas*. (Semarang: Pilar Nusantara, 2018).

dibahas. Menyusun langkah-langkah tindakan menggunakan metode *Gallery Walk* dalam pembelajaran sebagai berikut:

Sirkus I:

1) Pertemuan Pertama:

- a) Materi pelajaran adalah
 - SK : 1.2 Membiasakan Perilaku Terpuji
 - KD : 12.1. Menunjukkan perilaku hidup sehat dengan mengonsumsi makanan dan minuman halal.
- b) Peserta didik membentuk kelompok dan memberi nama kelompok dengan nama makanan atau minuman yang halal.
- c) Peserta didik membuat yel-yel agar kelompok menjadi semangat.
- d) Guru membagi materi pada masing-masing kelompok untuk didiskusikan dan hasil kerja di tempel di dinding serta berputar mengamati hasil kerja kelompok lain dengan rincian:
 - Kelompok 1: Mie instant Sedap
 - Kelompok 2: Wafer Nabati
 - Kelompok 3: Kacang Garuda
 - Kelompok 4: Roti Biskuit
 - Kelompok 5: Susu Milkuit
 - Kelompok 6: Pocari Sweet
 - Kelompok 7: Teh Pucuk Harum
 - Kelompok 8: Yakult
- e) Masing-masing kelompok mendiskusikan materi yang akan ditempel di dinding pada tahap selanjutnya.
- f) Peserta didik menentukan anggota yang akan berputar mengamati hasil kerja kelompok lain, dan satu wakil kelompok yang akan menjelaskan setiap apa yang akan ditanyakan kelompok lain.
- g) Peserta didik yang mendapat tugas berputar mengunjungi hasil kerja kelompok lain segera mencari informasi ke semua hasil karya yang di tempel di dinding. Untuk menandai awal dan akhir berkunjung ke galeri kelompok lain digunakan timer.

- h) Kelompok 1 berkunjung ke galeri untuk mencari materi ke kelompok 2, 3, 4, 5, 6, 7, dan 8. Kelompok 2 berkunjung ke galeri untuk mencari materi ke kelompok 1, 3, 4, 5, 6, 7, dan 8 demikian seterusnya.
- i) Masing-masing wakil kelompok menjelaskan setiap apa yang ditanyakan oleh kelompok lain.
- j) Pengunjung galeri kembali ke kelompok masing-masing.
- k) Meminta siswa untuk bersama-sama mengoreksi hasil kerja kelompok lain.
- l) Memberikan klarifikasi dan penyimpulan

2) Pertemuan Kedua:

- a) Materi pelajaran adalah
 - SK : 12. Membiasakan Perilaku Terpuji
 - KD : 12.2 Menghayati perilaku sehat dengan menjauhi makanan dan minuman yang haram.
- b) Peserta didik membentuk kelompok dan memberi nama kelompok dengan nama makanan atau minuman yang halal.
- c) Guru membagi materi pada masing-masing kelompok untuk didiskusikan dan hasil kerja di tempel di dinding serta berputar mengamati hasil kerja kelompok lain dengan rincian:
 - Kelompok 1: Sate Tupai
 - Kelompok 2: Gulai Babi
 - Kelompok 3: Rendang Anjing
 - Kelompok 4: Abon Ular
 - Kelompok 5: Bir Bintang
 - Kelompok 6: Susu Babi
 - Kelompok 7: Arak
 - Kelompok 8: Vodka
- d) Tiap kelompok mengubah materi yang diberikan guru ke dalam tampilan visual terdiri dari kata dan gambar dengan ketentuan tak lebih dari 15 kata. Peserta didik dapat memodifikasi dengan gambar kartun dan singkatan. Tampilan materi kali ini harus dirancang lebih menarik untuk dapat dilihat dan dipahami pengunjung kelompok lain. Pada tahap ini peserta didik dapat membaca

referensi berupa buku teks, buku pengayaan, mencari di internet atau wawancara dengan pakar.

- e) Setelah pekerjaan selesai hasil karya ditempel di dinding.
- f) Penentuan pengamat hasil kerja kelompok lain dan wakil kelompok yang akan menjelaskan. Peserta didik menentukan satu anggota yang akan tinggal sebagai wakil yang menjelaskan materi dan anggota lain yang harus mengamati hasil kerja kelompok lain.
- g) Peserta didik yang mendapat tugas untuk mengamati hasil kerja kelompok lain lewat galeri harus mengamati semua kelompok. Peserta didik dapat efektif mengatur waktu agar dapat memperoleh seluruh informasi dalam waktu yang ditentukan. Pada saat mengamati galeri kelompok lain peserta didik mencatat semua yang dijelaskan wakil kelompok yang tinggal di galeri.
- h) Setelah selesai mengunjungi seluruh galeri, pengamat kembali ke kelompok untuk menjelaskan kepada anggota kelompok agar memahami seluruh materi.
- i) Pemilihan pengamat galeri dan wakil penjaga galeri terunik. Setelah semua anggota kelompok memahami materi dari kelompok lain dan saling melengkapi informasi dilanjutkan pemilihan pengamat galeri dan wakil penjaga galeri terunik untuk memacu peserta didik agar mampu berperan dengan sebaik-baiknya.
- j) Guru dan peserta didik menyimpulkan materi yang dibahas hari itu. Kemudian guru memberikan penguatan materi dan menyampaikan tindak lanjut.
- k) Memberikan Tes. Setiap proses pembelajaran guru tetap mengikuti RPP yang dibuat yaitu diawali dengan kegiatan pendahuluan dan diakhiri dengan kegiatan penutup. Pada akhir siklus peserta didik diberikan tes dan angket.

Siklus II

1) Pertemuan pertama

- a) Materi pelajaran adalah
 - SK : 12. Membiasakan Perilaku Terpuji
 - KD : 12.3 Memahami ketentuan makanan dan minuman yang halal dan haram berdasarkan al Qur'an dan Hadis.
- b) Peserta didik membentuk kelompok dan menghafal surah pendek pilihan.

c) Guru membagi materi pada masing-masing kelompok, dengan rincian sebagai berikut:

- Kelompok 1 : Pengertian makanan halal.
- Kelompok 2 : Jenis-jenis makanan dan minuman halal.
- Kelompok 3 : Dalil naqli tentang makanan dan minuman halal.
- Kelompok 4 : Pengertian makanan dan minuman haram.
- Kelompok 5 : Dalil naqli makanan dan minuman haram
- Kelompok 6 : Jenis-jenis makanan dan minuman haram.
- Kelompok 7 : Manfaat mengonsumsi makanan dan minuman yang halal.
- Kelompok 8 : Akibat makanan dan minuman yang haram.

Tiap kelompok mengubah materi yang diberikan guru ke tampilan visual terdiri dari kata dan gambar, dengan ketentuan tak lebih dari 15 kata. Peserta didik dapat memodifikasi dengan angka, diagram, gambar kartun, grafik, singkatan, dan sebagainya. Tampilan materi dibuat menarik agar pengunjung yang datang ke galeri mudah melihat dan memahami. Pada tahap ini peserta didik dapat membaca referensi berupa buku teks, buku pengayaan, mencari di internet atau wawancara dengan pakar.

d) Hasil karya yang sudah selesai ditempel di dinding pada galeri masing-masing.

e) Peserta didik menentukan anggota kelompoknya yang akan menjadi pengamat pada galeri kelompok lain untuk mengumpulkan informasi dan menentukan wakil yang akan tinggal di galeri sendiri untuk menjelaskan pengunjung yang bertanya.

f) Peserta didik yang mendapat tugas menjadi pengamat galeri kelompok lain agar memperhatikan waktu yang disediakan.

g) Meminta peserta didik bersama-sama untuk mengoreksi kerja kelompok lain.

2) Pertemuan kedua:

a) Materi pelajaran adalah:

SK : 12. Membiasakan Perilaku Terpuji

KD : 12.4 Menyajikan hikmah mengonsumsi makanan yang halal dan bergizi sesuai ketentuan dengan *al-Qur'ān* dan Hadis.

b) Peserta didik membentuk kelompok dan bersama –sama membaca Q.S al Maidah:3 bersama-sama.

- c) Guru membagi materi (topik) pada masing-masing kelompok. Pembagian materi pada siklus II sebagai berikut:
- Kelompok 1 : Skema atau bagan tentang makanan yang halal.
 - Kelompok 2 : Skema atau bagan tentang minuman yang halal
 - Kelompok 3 : Skema atau bagan tentang makanan yang haram
 - Kelompok 4 : Skema atau bagan tentang minuman haram
 - Kelompok 5 : Informasi tentang haramnya Anjing dari berbagai media.
 - Kelompok 6 : Informasi tentang haramnya babi dari berbagai media.
 - Kelompok 7 : Informasi tentang haramnya minuman keras dari berbagai media.
 - Kelompok 8 : Hikmah mengkonsumsi makana dan minuman yang halal.
- d) Masing-masing kelompok menyusun materi yang akan dipamerkan di galeri yang terdiri dari gambar tanpa kata.
- e) Peserta didik menentukan wakil yang akan berputar mengamati hasil pameran dari galeri kelompok lain, dan menentukan wakil yang akan menjelaskan bagi pengunjung galeri sendiri.
- f) Guru membagikan 7 buah kartu kepada masing-masing kelompok sebagai bukti sudah mengunjungi galeri kelompok lain, dan membagikan juga kertas kecil sejumlah 32 kepada penunggu galeri untuk diberikan kepada pengunjung galeri. Tak lupa wakil yang berputar ke galeri lain harus menandai waktu awal dan akhir dalam berkunjung.
- g) Setelah selesai mengunjungi seluruh galeri dan mendapatkan informasi, kemudian mengajarkan semua topik yang mereka temukan kepada penunggu galeri. Pada saat ini harus dipastikan setiap anak sudah memahami materi, kemudian dilanjutkan bersama-sama mengoreksi hasil kerja kelompok lain serta dilanjutkan membuat kesimpulan.
- h) Peserta didik memilih “pengamat galeri” terbaik, dan juga “penjaga galeri” terbaik dan materi terunik untuk memacu peserta didik agar minat dalam pembelajaran.
- i) Memberikan Tes.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Kondisi Awal

Kondisi awal ditandai dengan masih banyak peserta didik kelas VIII A yang kurang minat mengikuti pembelajaran. Sikap tersebut berakibat pada proses pembelajaran yang tidak kondusif dan hasil belajar yang tidak optimal, sehingga dapat dikatakan kualitas pembelajaran pada kelas VIII A rendah. Kemudian setelah diskusi dengan teman kerja, memutuskan untuk meningkatkan minat pembelajaran menggunakan metode *Gallery Walk*.

Pelaksanaan Penelitian Siklus I

Pertemuan siklus I dilaksanakan 24 Februari 2020 dan 2 Maret 2020. Jumlah peserta didik yang mengikuti pembelajaran 32 anak. Materi pelajaran yang dipilih Standar Kompetensi: 12. Membiasakan Perilaku Terpuji. Kegiatan siklus I terdiri dari 2 pertemuan, namun tes diberikan pada pertemuan kedua.

1. Pertemuan Pertama

Standar Kompetensi : 12. Membiasakan Perilaku Terpuji

Kompetensi Dasar : 12.1 Menunjukkan perilaku hidup sehat dengan
mengonsumsi makanan dan minuman halal.

Waktu : 2 Jam Pelajaran

a. Perencanaan (*Planning*)

Berdasarkan skenario pembelajaran, dilakukan upaya peningkatan kualitas pembelajaran menggunakan metode *Gallery Walk*.

b. Tindakan (*Acting*)

1) Peserta didik membentuk kelompok beranggotakan 4 anak secara bebas menurut pilihan mereka.

2) Guru membagi materi pada masing-masing kelompok.

Pembagian pada pertemuan 1 siklus I sebagai berikut:

➤ Kelompok 1: Mie instant Sedap

➤ Kelompok 2: Wafer Nabati

➤ Kelompok 3: Kacang Garuda

➤ Kelompok 4: Roti Biskuat

➤ Kelompok 5: Susu Milkkuat

- Kelompok 6: Pocari Sweet
 - Kelompok 7: Teh Pucuk Harum
 - Kelompok 8: Yakult
- 3) Masing-masing kelompok mendiskusikan materi yang akan ditempel di galeri pada tahap selanjutnya.
 - 4) Peserta didik menentukan anggota yang akan berputar mengamati hasil kerja kelompok lain, dan satu wakil kelompok yang akan menjelaskan setiap apa yang akan ditanyakan kelompok lain.
 - 5) Peserta didik yang mendapat tugas berputar mengunjungi hasil kerja kelompok lain segera mencari informasi ke semua hasil karya yang di tempel di dinding. Untuk menandai awal dan akhir berkunjung ke galeri kelompok lain digunakan timer.
 - 6) Masing-masing wakil kelompok menjawab pertanyaan pengunjung galeri dan pengunjung kembali ke kelompok masing-masing.
 - 7) Meminta siswa untuk bersama-sama mengoreksi hasil kerja kelompok lain. Pada saat ini harus dipastikan bahwa setiap anak sudah memahami materi, kemudian memberikan klarifikasi serta kesimpulan.
- c. Pengamatan (*Observing*)

Hasil pengamatan menunjukkan peserta didik sangat minat dalam belajar, hal ini ditunjukkan pada saat mendiskusikan materi dengan cara membuat hasil karya yang ditempel di dinding dan mencari informasi dengan cara berkunjung ke galeri kelompok lain. Keadaan ini merupakan pertanda positif karena dapat memicu minat peserta didik dalam membangun pengetahuannya menuju pada peningkatan kualitas pembelajaran. Aktivitas peserta didik dirinci pada tabel berikut:

Tabel 1. Aktivitas Peserta Didik

No	Aktivitas	Keterangan
1.	Mendengarkan	Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang tahap pembelajaran
2.	Mengerjakan tugas	Peserta didik mendiskusikan materi dengan semangat
3.	Mencari informasi	Peserta didik mencari informasi dengan cara mengunjungi galeri ke kelompok lain.
4.	Partisipasi dalam kelompok	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendiskusikan tugas kelompok • Peserta didik menjelaskan hasil informasi yang

diperoleh dari mengunjungi galeri kelompok lain pada teman dalam kelompok yang bertugas menjadi wakil penunggu galeri.

- Peserta didik saling meneliti dan mengoreksi hasil kerja kelompok lain.
-

d. Refleksi (*Reflecting*)

Berdasarkan hasil pengamatan dan diskusi dengan teman kerja pada pertemuan 1 siklus I terdapat kekurangan-kekurangan sebagai berikut:

- 1) Pembentukan kelompok yang diselenggarakan secara bebas memicu kegaduhan karena anak berusaha memilih tema yang disukai dan saat diminta duduk berkelompok banyak anggota yang tempat duduknya saling berjauhan, sehingga memakan waktu yang lama, serta kurang kompak.
- 2) Materi yang dipajang di dinding galeri berbentuk tulisan sehingga kurang menarik bagi pengunjung dan kurang memberikan tantangan bagi wakil kelompok yang menjaga galeri.
- 3) Waktu untuk berkunjung ke galeri kelompok lain mencari informasi kurang optimal karena terburu-buru. Hal ini terlihat kegaduhan saat waktu berkunjung habis.
- 4) Penggunaan waktu pembelajaran melampaui 80 menit sehingga penutup kegiatan melewati waktu istirahat.

Berdasarkan pada hasil pada hasil refleksi di atas, dipandang perlu adanya rencana tindakan-tindakan sebagai berikut:

- 1) Pembagian kelompok dipilih berdasarkan kedekatan tempat duduk untuk mengefektifkan penggunaan waktu, yaitu berhitung dari 1 sampai 4 dari urutan tempat duduk.
- 2) Materi yang akan ditempel di dinding galeri dibuat menjadi tampilan visual yang bagus untuk mengoptimalkan kreatifitas peserta didik dan menggali bakat peserta didik yang pandai membuat desain.
- 3) Waktu untuk berkunjung ke galeri diberikan agak longgar dengan mengefektifkan waktu pada tahap sebelumnya.
- 4) Pengaturan waktu diatur dengan rinci dan disiplin.

- 5) Perlu dipilih pengamat hasil kerja kelompok lain terbaik dan wakil kelompok yang menunggu galeri terbaik, dan materi terunik agar memacu semangat peserta didik agar aktif dalam pembelajaran.

2. Pertemuan Kedua

Standar Kompetensi : 12. Membiasakan Perilaku Terpuji

Kompetensi Dasar : 12.2 Menghayati perilaku hidup sehat dengan menjauhi makanan dan minuman yang haram.

Waktu : 2 Jam Pelajaran

a. Perencanaan (*planning*)

Berdasarkan skenario pembelajaran, dilakukan perencanaan dengan perbaikan-perbaikan berdasarkan kekurangan yang ditemui pada pertemuan 1.

b. Tindakan (*Acting*)

- 1) Guru membagi materi (topik) pada masing-masing kelompok. Pembagian materi pada siklus I pertemuan 2 adalah sebagai berikut:
 - Kelompok 1 : Sate Tupai
 - Kelompok 2: Gulai Babi
 - Kelompok 3: Rendang Anjing
 - Kelompok 4: Abon Ular
 - Kelompok 5: Bir Bintang
 - Kelompok 6: Susu Babi
 - Kelompok 7: Arak
 - Kelompok 8: Vodka
- 2) Masing-masing kelompok menyusun materi yang akan dipajang dan ditempel di dinding galeri untuk disampaikan ke kelompok lain dalam tampilan visual dengan ketentuan maksimal 15 kata, sehingga peserta didik dapat memodifikasi dengan penggunaan angka, diagram, symbol, gambar, grafik, kartun, dan singkatan.
- 3) Peserta didik menentukan wakil dari kelompok yang akan menunggu di galeri dan anggota lain yang akan berkunjung ke galeri lain untuk mengumpulkan informasi.
- 4) Peserta didik yang mendapat tugas mengunjungi dan mengamati galeri kelompok lain untuk menandai awal dan akhir dalam berkunjung.

- 5) Peserta didik kembali ke galeri masing-masing untuk saling meneliti hasil yang di dapat dari berkunjung ke galeri lain kemudian mengajarkan ke wakil penunggu galeri. Pada saat ini harus dipastikan bahwa setiap anak sudah memahami materi kemudian dilanjutkan membuat kesimpulan.
- 6) Peserta didik memilih pengamat hasil kerja kelompok lain terbaik dan wakil penunggu galeri terbaik serta materi terunik untuk memacu peserta didik agar aktif dalam pembelajaran.
- 7) Memberikan tes. Semua catatan, materi, dan sumber bahan ajar lain ditutup, guru membagikan tes untuk dikerjakan peserta didik.

c. Pengamatan (*Observing*)

Pengamatan pertemuan kedua telah menunjukkan minat peserta didik pada proses pembelajaran. Guru yang mengamati pelaksanaan tindakan kelas menemukan beberapa kelebihan dan kekurangan selama pelaksanaan yaitu:

- 1) Tahap pembentukan kelompok berjalan lancar dan peserta didik segera menyatu dengan kelompoknya.
- 2) Pembagian materi menimbulkan reaksi yang beragam pada kelompok peserta didik. Ada yang menolak, menerima, dan ada yang bingung sehingga menimbulkan banyak pertanyaan.
- 3) Pada saat menyusun materi, masih ada kelompok yang bingung cara membuat tampilan materi, ada juga kelompok yang anggota kelompoknya masih mendominasi materi.
- 4) Ketika tahap penentuan anggota yang akan menjadi wakil penunggu galeri dan yang lainnya mengamati materi berkunjung ke galeri lain, pengamat melihat terdapat perbedaan reaksi pada masing-masing kelompok, ada yang cepat dalam dalam menentukan, ada yang agak lama saling lempar antar teman, bahkan ada yang menggunakan undian nomor terlebih dahulu. Guru dan pengamat membiarkan hal tersebut karena memberikan kebebasan peserta didik untuk bertanggung jawab dan mampu memecahkan permasalahan walaupun batas waktu yang diberikan agak mundur dari ketentuan.
- 5) Pada saat berkunjung maupun wakil yang memberikan informasi terjadi keributan karena tidak diatur alur tujuan saat mengamati galeri maka ada

galeri yang penuh pengunjung dan juga galeri yang sepi pengunjung. Di samping itu, masih ada beberapa siswa yang hanya berkeliling dan mondar mandir di dalam kelas.

- 6) Pada saat kembali ke kelompok masing-masing untuk saling mengajarkan dan bertukar informasi yang di dapat kepada wakil yang menunggu galeri ada beberapa peserta didik yang tidak memiliki hasil kunjungan karena hanya ikut berkeliling dan mondar-mandir saja. Di samping itu, ada perbedaan pemahaman terhadap penjelasan wakil penunggu galeri yang dikunjungi dengan materi yang sama da nada pula yang hasil informasinya terdapat kekeliruan.
- 7) Tahap pemilihan pengamat hasil kerja kelompok lain terbaik dan wakil penunggu galeri terbaik serta materi terunik. Peserta didik menulis pilihan mereka di kertas kecil, kemudian dihitung. Pada tahap ini peserta didik nampak antusias, suasana kelas menyenangkan. Anak atau kelompok yang namanya disebut dalam nominasi menebarkan senyum dan bertepuk tangan gembira walaupun tidak ada hadiah berupa benda dari guru. Guru hanya memberikan acungan jempol sambil berucap hebat dan luar biasa, kemudian meminta peserta didik mengucapkan ucapan “*alhamdulillah*” atas terpilihnya mereka menjadi yang terbaik.
- 8) Peserta didik menyimpan semua buku dan tampilan materi, kemudian mengerjakan soal tes dengan tenang.

Tabel 2. Minat Peserta Didik pada Pertemuan 2 Siklus I

No	Minat	Keterangan
1.	Mendengarkan	Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang tahap pembelajaran
2.	Mengerjakan tugas	Peserta didik mengubah matei menjadi tampilan visual dengan ketentuan maksimal 15 kata, sehingga dapat memodifikasi dengan penggunaan angka, grafik, kartun, peta, dan singkatan.
3.	Mencari informasi	Peserta didik mencari informasi ke kelompok lain sambil membawa buku catatan
4.	Partisipasi dalam kelompok	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendiskusikan tampilan materi yang akan dibahas. • Peserta didik menjelaskan hasil pengamatan dari galeri kelompok lain kepada wakil yang menunggu galeri.

	• Peserta didik saling meneliti dengan hasil informasi
5. Partisipasi dalam kelas	Peserta didik memilih pengamat galeri terbaik dan wakil penunggu galeri serta materi terunik dengan antusias.

Jumlah peserta didik yang minat berdasarkan pengamatan adalah sebagai berikut:

- 1) Peserta didik minat mendengarkan penjelasan sebanyak 27 anak.
- 2) Peserta didik minat mengerjakan tugas sebanyak 25 anak.
- 3) Peserta didik minat mencari informasi dari kelompok lain sebanyak 22 anak.
- 4) Peserta didik minat berpartisipasi dalam kelompok sebanyak 26 anak

Adapun dari angket minat yang diberikan pada peserta didik diketahui bahwa tanggapan peserta didik sangat positif yaitu Metode *Gallery Walk*:

- 1) Membuat minat belajar : 23 anak
- 2) Membuat senang dan minat belajar : 21 anak
- 3) Memupuk kerjasama dalam kelompok : 24 anak.
- 4) Membuat lebih paham mempelajari materi : 20 anak.

Tabel 3. Hasil Tes Peserta Didik pada Siklus I:

No	Nilai	Jumlah	Presentase
1.	≥ 75	24	75%
2.	< 75	8	25 %
Jumlah		32	100%
Daya Serap = $2535/3200 \times 100\% = 79,22 \%$			

d. Refleksi (*Reflecting*)

Berdasarkan5 hasil pengamatan pada siklus 1, data diketahui bahwa metode *Gallery Walk* mampu mengaktifkan minat peserta didik dan membuat minat dalam pembelajaran sebagai salah satu indikasi pembelajaran yang berkualitas walaupun masih banyak kelemahan dalam setiap tahapnya. Selain itu menggunakan metode *Gallery Walk* dapat lebih memahami materi pembelajaran, sehingga hasil tes peserta didik menggembirakan karena banyak yang tuntas belajar.

Akan tetapi, berdasarkan pengamatan dan analisis masih terdapat kelemahan-kelemahan yang perlu mendapatkan perhatian kembali pada siklus II, yaitu:

- 1) Pada tahap pembagian materi, reaksi beberapa kelompok ada yang menolak, menerima, dan ada yang bingung sehingga banyak bertanya. Maka untuk siklus II, sebelum membagi materi guru memberikan penjelasan terlebih dahulu bahwa semua materi memiliki bobot yang sama sehingga tidak perlu menolak. Kemudian guru lebih merinci tugas kelompok terhadap materi pelajaran agar peserta didik tidak mengalami kebingungan.
- 2) Pada tahap menyusun materi yang akan disampaikan dipajang di dinding galeri, guru menekankan kembali akan pentingnya kerjasama dalam kelompok sehingga tidak ada anggota kelompok yang dominan atau acuh tak acuh pada tugas yang ada di kelompoknya masing-masing. Melihat kelemahan pada tahap kembali ke galeri masing-masing yaitu diketahui bahwa materi yang dibuat ada kekeliruan konsep dan penjelasan, maka pada siklus II direncanakan setelah selesai menyusun materi, wakil penjaga galeri berkonsultasi kepada guru terlebih dahulu. Guru meneliti materi yang disusun dan meminta wakil penjaga galeri untuk memperagakan cara penjelasan materi.
- 3) Pada tahap penentuan anggota yang akan bertugas sebagai wakil penunggu galeri dan anggota lain yang akan menjadi pengamat hasil kerja kelompok lain, guru perlu mengatur waktu dengan cermat agar tahapan-tahapan pembelajaran dapat dilaksanakan dengan disiplin sehingga tidak mengurangi jatah waktu selanjutnya.
- 4) Pada tahap kunjungan ke galeri untuk mengamati dan mencari informasi, agar pengunjung tidak menumpuk di salah satu galeri, maka direncanakan oleh guru mengatur arah kunjungan ke galeri lain dengan cara anggota kelompok 1 berkunjung ke galeri kelompok 2, anggota kelompok 2 berkunjung ke galeri kelompok 3, dan seterusnya. Di samping itu akan dibuat kartu kelompok dan kartu perorangan yang berfungsi untuk memantau peserta didik. Kartu kelompok dibuat berbeda 8 warna (8 kelompok), diberikan kepada setiap kelompok yang dikunjungi agar terlihat kelompok

mana yang belum berkunjung. Sedangkan kartu perorangan dibuat dengan teknis tiap warna kelompok dikalikan jumlah peserta didik yaitu 32 siswa kali 8 warna karena terdiri dari 8 kelompok. Kartu ini dipegang oleh wakil penunggu galeri yang bertugas menerangkan materi untuk diberikan pada saat setiap pengunjung galeri yang berkunjung untuk memacu peserta didik agar tidak hanya berkeliling tetapi aktif mencari informasi.

5) Tingkat ketuntasan belum mencapai 85%.

Berdasarkan hasil refleksi tersebut, maka pada siklus II direncanakan sebagai berikut:

- 1) Kelompok ditetapkan sama dengan pertemuan 2 siklus I.
- 2) Guru memberitahukan bahwa setiap materi memiliki bobot yang sama.
- 3) Guru lebih merinci tugas kelompok terhadap materi pelajaran.
- 4) Guru menekankan pentingnya kerjasama dalam kelompok.
- 5) Peserta didik yang ditunjuk sebagai wakil penunggu galeri mengkonsultasikan materi yang sudah diubah ke dalam tampilan visual kepada guru, sekaligus memperagakan cara menjelaskan materi.
- 6) Guru tegas mengatur waktu dan mengatur arah tujuan bagi peserta didik yang menjadi pengamat galeri ke kelompok lain.
- 7) Guru membuat kartu kelompok dan kartu perorangan.
- 8) Tetap diadakan pemilihan pengamat galeri terbaik dan wakil penunggu galeri terbaik serta materi terunik.

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas Siklus II

Pertemuan pada siklus II dilaksanakan pada tanggal 2 Maret 2020 dan 9 Maret 2020. Jumlah peserta didik yang mengikuti pembelajaran sebanyak 32 siswa terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan. Materi pelajaran yang dipilih Standar Kompetensi 12. Membiasakan Perilaku Terpuji. Kegiatan siklus II terdiri dari 2 pertemuan, namun tes diberikan pada pertemuan kedua.

1. Pertemuan Pertama:

Standar Kompetensi : 12. Membiasakan Perilaku Terpuji

Kompetensi Dasar : 12.3 Memahami ketentuan makanan dan minuman yang halal dan haram berdasarkan al Qur'an dan Hadis.

Waktu : 2 Jam Pelajaran

a. Perencanaan (*Planning*)

Siklus II menggunakan metode *Gallery Walk* dengan perencanaan-perencanaan yang telah disempurnakan berdasarkan kelemahan-kelemahan pada siklus I.

b. Tindakan (*Acting*)

- 1) Peserta didik berada dalam kelompoknya. Kelompok tetap seperti pada pertemuan 2 siklus I.
- 2) Guru membagikan materi pada tiap-tiap kelompok sebagai berikut:
 - Kelompok 1: Pengertian makanan halal
 - Kelompok 2 : Jenis-jenis makanan dan minuman halal.
 - Kelompok 3 : Dalil naqli tentang makanan dan minuman halal.
 - Kelompok 4 : Pengertian makanan dan minuman haram.
 - Kelompok 5 : Dalil naqli makanan dan minuman haram
 - Kelompok 6 : Jenis-jenis makanan dan minuman haram.
 - Kelompok 7 : manfaat mengonsumsi makanan dan minuman halal
 - Kelompok 8 : Akibat makanan dan minuman yang haram.
- 3) Tiap kelompok mengubah materi yang diberikan guru ke dalam tampilan visual terdiri dari kata dan gambar dengan ketentuan tak lebih dari 15 kata. Peserta didik memodifikasi dengan angka, diagram, gambar, grafik, kartun, singkatan, dan sebagainya. Tampilan yang akan di tempel di dinding galeri dirancang dengan baik
- 4) Peserta didik menentukan wakil dari anggota yang akan menunggu galeri untuk menjelaskan kepada pengunjung dan anggota lain yang bertugas sebagai pengamat hasil karya kelompok lain untuk mengumpulkan informasi.
- 5) Peserta didik yang bertugas sebagai pengamat galeri kelompok lain segera mencari informasi ke semua galeri.
- 6) Peserta didik kembali ke galeri masing-masing untuk saling meneliti hasil kunjungan kemudian mengajarkan kepada wakil penunggu galeri. Pada saat ini harus dipastikan bahwa setiap anak sudah memahami materi kemudian dilanjutkan untuk membuat kesimpulan.
- 7) Guru bersama peserta didik mengoreksi hasil kerja kelompok lain.

2. Pertemuan Kedua

Standar Kompetensi : 12. Membiasakan Perilaku Terpuji

Kompetensi Dasar : 12.4 Menyajikan hikmah mengonsumsi makanan yang halal dan bergizi sesuai ketentuan dengan *al-Qur'ān* dan Hadis.

Waktu : 2 Jam Pelajaran

a. Perencanaan (*Planning*)

Siklus II menggunakan metode Gallery Walk dengan perencanaan-perencanaan yang telah disempurnakan berdasarkan kelemahan-kelemahan siklus I.

b. Tindakan (*Acting*)

- 1) Guru membagi materi pada masing-masing kelompok. Pembagian materi pada siklus II pertemuan 2 sebagai berikut:
 - Kelompok 1 : Skema atau bagan tentang makanan yang halal
 - Kelompok 2 : Skema atau bagan tentang minuman yang halal
 - Kelompok 3 : Skema atau bagan tentang makanan yang haram
 - Kelompok 4 : Skema atau bagan tentang minuman haram
 - Kelompok 5 : Informasi tentang haramnya Anjing dari berbagai media.
 - Kelompok 6 : Informasi tentang haramnya babi dari berbagai media.
 - Kelompok 7 : Informasi tentang haramnya minuman keras dari berbagai media.
 - Kelompok 8 : Hikmah mengonsumsi makanan dan minuman yang halal.
- 2) Masing-masing kelompok menyusun materi yang akan dipajang di dinding galeri dengan ketentuan hanya terdiri gambar tanpa menggunakan kata-kata.
- 3) Peserta didik menentukan anggota yang akan menjadi wakil penunggu galeri dan yang bertugas sebagai pengamat galeri kelompok lain sebagai pengunjung. Peserta didik yang ditunjuk untuk menjadi wakil penunggu galeri mengkonsultasikan materinya kepada guru dan menjelaskan maksud gambar yang dibuatnya.
- 4) Guru membagikan 8 kartu berbeda warna kepada tiap-tiap kelompok sebagai bukti bahwa sudah berkunjung ke galerinya untuk mencari

informasi dan mengamati hasil karya kelompok lain, dan membagikan kartu kecil juga kepada wakil penunggu galeri untuk diberikan kepada peserta didik yang telah berkunjung ke galerinya untuk mencari informasi dan mengamati hasil karyanya.

- 5) Peserta didik yang bertugas sebagai pengamat dan mencari informasi sambil membawa kartu berwarna yang diberikan kepada wakil penunggu galeri. Wakil penunggu galeri menjelaskan informasi yang dimilikinya. Untuk menandai awal dan akhirnya berkunjung digunakan timer.
- 6) Setelah berkunjung untuk mengamati dan mendapatkan penjelasan dari wakil penunggu galeri peserta didik akan mendapat kartu kecil sebagai bukti telah mendapatkan informasi. Kemudian peserta didik kembali ke galeri masing-masing untuk saling meneliti hasil informasi dan mengajarkan kepada wakil penjaga galeri. Pada saat ini harus dipastikan bahwa setiap anak sudah memahami materi kemudian dilanjutkan membuat kesimpulan.
- 7) Guru bersama peserta didik bersama-sama mengoreksi hasil kerja kelompok lain.
- 8) Peserta didik memilih wakil penjaga galeri terbaik dan pengamat galeri terbaik serta karya terunik dari galeri untuk memacu peserta didik aktif dalam pembelajaran.
- 9) Membagikan Lembar Kerja dari Membiasakan Perilaku Terpuji.
- 10) Memberikan tes, semua catatan, materi, sumber belajar ajar ditutup. Guru membagikan tes untuk dikerjakan peserta didik.

c. Pengamatan (*Observing*)

Guru yang mengamati pelaksanaan tindakan kelas menemukan beberapa kelebihan dan kekurangan selama pelaksanaan yaitu:

- 1) Tahap pembentukan kelompok menggunakan kelompok yang sama dengan siklus I pertemuan 2 karena tidak ada masalah yang berarti.
- 2) Tahap pembagian materi, tampak berjalan lancar, karena guru diawal memberikan pengertian tentang bobot materi yang sama serta menjelaskan inti materi dengan contoh nyata sehingga dapat diterima oleh semua peserta didik.

- 3) Tahap menyusun materi yang akan dipajang dan ditempel dinding galeri yang akan disampaikan ke kelompok lain dengan ketentuan hanya gambar tanpa kata semula membuat gaduh suasana kelas, namun setelah guru memotivasi akan manfaat yang lebih besar apabila materi ditampilkan secara visual hanya menggunakan gambar, karena peserta didik lebih terkesan dan mudah dimengerti serta tertarik untuk mendengarkan penjelasan dari wakil penunggu galeri. Pada saat menyusun materi terlihat peserta didik senang, antusias dan berlomba-lomba membuat gambit dan tampilan yang menarik.
- 4) Tahap penentuan wakil penunggu galeri dan anggota yang bertugas sebagai pengamat galeri kelompok lain, sudah dapat berjalan dengan lancar dan memerlukan waktu yang lama, karena peserta didik yang ditunjuk langsung menerima dengan semangat dan senang hati.
- 5) Tahap berkunjung galeri dan galeri dikunjungi terlihat minat mencari informasi pada kelompok lain. Hal ini dibuktikan dengan perolehan kartu kecil dari wakil penjaga galeri yang diberikan kepada peserta didik yang berkunjung ke galerinya. Pengaturan alur tujuan berkunjung secara berurutan memberi dampak pada keteraturan kunjungan. Semua galeri Nampak mendapat pengunjung semua. Hal ini didukung dengan penyerahan kartu berwarna kecil sebagai bukti telah berkunjung.
- 6) Tahap kembali ke kelompok juga terlihat tertib, teratur. Masing-masing pengamat yang mengunjungi galeri lain memiliki catatan untuk diajarkan kepada wakil penunggu galeri di kelompoknya. Pada segi materi tidak ada perbedaan pemahaman karena wakil penunggu galeri sudah mengkonsultasikan dan diuji oleh guru. Di samping itu, materi yang diperoleh sudah tidak ada kekeliruan konsep lagi karena sudah diperiksa guru.
- 7) Tahap pemilihan wakil penunggu galeri terbaik dan pengamat galeri terbaik serta materi terunik. Pada tahap ini teknik yang digunakan peserta didik sama dengan siklus I yaitu menulis di kertas kecil. Ada hal menarik di siklus II ini karena banyak perolehan sura pilihan yang sama-sama bagus, sehingga harus ada pemilihan putaran dua. Meskipun tidak ada hadiah berupa benda,

namun peserta didik antusias dalam pemilihan. Sebagai reward guru memberikan acungan jempol, hebat dan bersama-sama mengucapkan Alhamdulillah, disertai tepuk tangan yang meriah.

Dari hasil observasi terlihat peserta didik terlibat mengikuti pembelajaran dengan indikasi minat mendengarkan penjelasan, mengerjakan tugas, mencari informasi dari kelompok lain, dan berpartisipasi dalam kelompok. Dengan rincian:

- 1) Peserta didik minat mendengarkan penjelasan: 32 anak
- 2) Peserta didik minat mengerjakan tugas: 30 anak
- 3) Peserta didik minat mencari informasi dari kelompok lain: 27 anak
- 4) Peserta didik minat berpartisipasi dalam kelompok: 30 anak

Adapun dari angket minat yang diberikan diketahui bahwa tanggapan peserta didik sangat positif yaitu metode *Gallery Walk* :

- 1) Membuat minat belajar : 30 anak
- 2) Membuat senang belajar : 28 anak
- 3) Memupuk kerjasama dalam kelompok : 30 anak
- 4) Membuat lebih paham mempelajari materi : 28 anak

Pada akhir siklus peserta didik mengerjakan tes dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4. Perolehan nilai peserta didik siklus II

No	Nilai	Jumlah	Presentase
1.	≥ 75	32	100%
2.	< 75	0	0%
Jumlah		32	100%
Daya serap $2785/3200 \times 100\% = 87,03$			

KKM ditetapkan : 75

Pembelajaran dengan metode *Gallery Walk* dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari minat peserta didik yang semakin meningkat berdasarkan indikator minat yaitu:

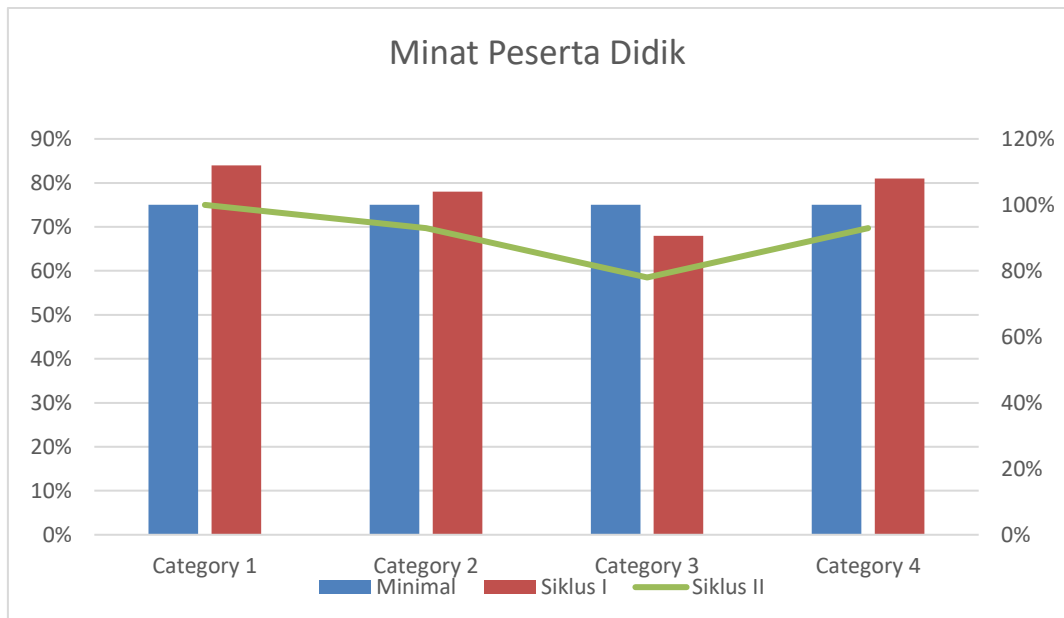
- a. Peserta didik minat mendengarkan penjelasan meningkat 100%
- b. Peserta didik minat mengerjakan tugas sebanyak 93%
- c. Peserta didik minat mencari informasi dari kelompok lain sebanyak 84%

d. Peserta didik minat berpartisipasi dalam kelompok sebanyak 93%
Dilihat dari kelima indikator minat semua telah tercapai.

Tabel 5. Minat Peserta Didik Siklus I dan Siklus II

No	Indikator Keberhasilan	Minimal	Siklus I	Siklus II
1.	Peserta didik minat mendengarkan penjelasan	75%	84%	100%
2.	Peserta didik minat mengerjakan tugas	75%	78%	93%
3.	Peserta didik minat mencari informasi dari kelompok lain	75%	68%	78%
4.	Peserta didik minat berpartisipasi dalam kelompok	75%	81%	93%

Hasil perbandingan peningkatan minat peserta didik siklus I dan siklus II dapat dilihat dalam grafik berikut ini.



Gambar 1. Grafik Perbandingan Peningkatan Minat Peserta Didik

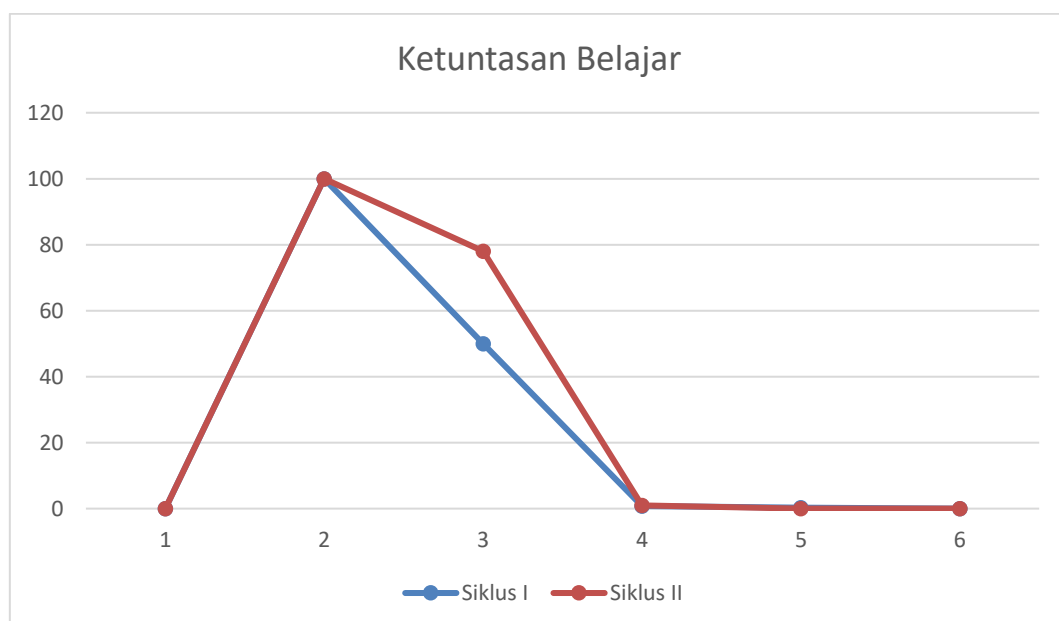
Pembelajaran dengan Metode Gallery Walk dapat meningkatkan hasil pembelajaran berupa peningkatan hasil tes peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes peserta didik yang semakin meningkat yaitu pada siklus II meningkat yaitu rerata nilai siklus I adalah 79,22 sedangkan pada siklus II rerata nilai peserta didik 87,03. Terdapat peningkatan ketuntasan belajar peserta didik yaitu pada siklus I masih ada 8 peserta didik yang belum tuntas belajar, kemudian pada siklus II seluruh peserta didik sudah tuntas belajar

Indikator keberhasilan menyebutkan tindakan ini berhasil apabila minimal 85% peserta didik tuntas belajar dengan 75% daya serap materi. Dilihat dari pencapaian nilai diketahui bahwa 100% peserta didik telah tnta belajar dengan 87,03% daya serap materi.

Tabel 6. Ketuntasan Belajar Siklus I dan Siklus II

No	Uraian	Siklus I	Siklus II
1.	Rerata nilai peserta didik	79,22	87,03
2.	Nilai tertinggi	100	100
3.	Nilai terendah	50	78
4.	Jumlah peserta didik yang tuntas belajar	75%	100%
5.	Jumlah peserta didik yang belum tuntas belajar	25%	0%
6.	Daya serap	79,22	87,03

Hasil perbandingan peningkatan ketuntasan belajar peserta didik siklus I dan siklus II dapat dilihat dalam grafik berikut:



Gambar 2. Perbandinagn Ketuntasan Belajar Peserta Didik

Hasil angket minat tentang tanggapan peserta didik terhadap metode *Gallery Walk* dari siklus I sampai siklus II terlihat positif dan semakin dilihat dari empat indicator yaitu:

- a. Pada siklus II, peserta didik yang menyatakan bahwa metode *Gallery Walk* membuat minat belajar mengalami peningkatan 21%.

- b. Metode *Gallery Walk* membuat senang dan minat belajar dinyatakan 21 peserta didik pada siklus I dan bertambah pada siklus II sebanyak 28 anak, meningkat sebesar 21%
- c. Peserta didik yang menyatakan bahwa metode *Gallery Walk* dapat memupuk kerjasama dalam kelompok pada siklus II meningkat sebesar 18% yaitu dari 24 anak pada siklus I menjadi 30 anak pada siklus II.
- d. Sebanyak 28 peserta didik pada siklus II menyatakan bahwa metode *Gallery Walk* membuat mereka lebih paham mempelajari materi dari 20 peserta didik pada siklus I yaitu meningkat sebesar 25%.

Tabel 7. Tanggapan Peserta Didik terhadap Metode *Gallery Walk*

No	Indikator	Siklus I	Siklus II
1.	Metode <i>Gallery Walk</i> membuat minat belajar	23 anak	30 anak
2.	Metode <i>Gallery Walk</i> membuat senang dan minat belajar	21 anak	28 anak
3.	Metode <i>Gallery Walk</i> memupuk kerjasama dalam kelompok	24 anak	30 anak
4.	Metode <i>Gallery Walk</i> membuat lebih paham mempelajari materi	20 anak	28 anak

Berdasarkan data tabel di atas maka dapat dikatakan bahwa metode *Gallery Walk* menjadi salah satu metode yang tepat untuk meningkatkan minat pembelajaran PAI dan BP, sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar peserta didik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa: Metode *Gallery Walk* dapat meningkatkan minat pembelajaran yaitu mengaktifkan semua peserta didik pada proses pembelajaran dengan cara pengamat berkunjung ke galeri lain dan wakil penunggu galeri untuk bertukar informasi materi yang dibahas. Hal itu dapat dilihat dari peningkatan minat mendengarkan penjelasan pada siklus I 84% , siklus II menjadi 100%, minat mengerjakan tugas dari 78% menjadi 93%, minat mencari informasi dari 68% menjadi 78%, serta minat berpartisipasi dalam kelompok dari 81% menjadi 93%.

Penggunaan metode *Gallery Walk* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Ketuntasan belajar peserta didik dan daya serap materi pelajaran selalu meningkat, diawali pada siklus I peserta didik yang tuntas belajar 75% dengan daya serap 79,22%,

kemudian pada siklus II mengalami peningkatan yaitu peserta didik yang tuntas belajar sebanyak 100% dengan daya serap 87,03%.

DAFTAR PUSTAKA

Dale, Edgar. (1969). Audio Visual Methods in Teaching. New York: Holt, Rinehart and Winston Inc.

Hamalik, Oemar. (2001). Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.

Kanusta, Maria. (2021). Gerakan Literasi dan Minat Baca. Sumatera Barat: CV. Azka Pustaka.

KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia). (2020). Kamus Versi Online/Daring (Dalam Jaringan). Diakses pada 20 Maret 2020. <https://kbbi.web.id/minat>

Maunah, Binti. (2009). Ilmu Pendidikan. Yogyakarta: Teras.

Rahman, Taufiqur. (2018). Aplikasi Model-model Pembelajaran dalam Penelitian. Tindakan Kelas. Semarang: Pilar Nusantara.

Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sujanto, Agus. (2014). Psikologi Kepribadian. Jakarta: Bumi Aksara.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.